



YOGYA KEMBALI TERIMA 9.800 DOSIS Injeksi Kedua Vaksinasi Covid-19 Sesuai Jadwal

YOGYA (KR) - Pemberian injeksi atau penyuntikan kedua vaksinasi Covid-19 akhirnya sesuai jadwal. Hal ini seiring kedatangan vaksin yang diterima Dinas Kesehatan Kota Yogya untuk kebutuhan termin kedua pada tahap pertama.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya Emma Rahmi Aryani, menjelaskan pada termin pertama pihaknya mendapatkan 9.800 dosis pada 13 Januari 2021 lalu. Sedangkan untuk termin kedua kuotanya juga sama yang diterimanya pada Selasa (26/1) lalu. "Yang kami simpan di gudang farmasi ada 9.600 dosis, sedangkan sisanya disimpan oleh DIY sebagai *buffer*," jelasnya, Rabu (27/1).

Pada tahap pertama sasaran vaksinasi ialah tenaga kesehatan dan Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkompimda) serta tokoh masyarakat.

Injeksi termin pertama pada tenaga kesehatan dimulai 14 Januari 2021, sedangkan Forkompimda dan tokoh masyarakat sehari setelahnya. Sesuai jadwal, injeksi kedua diberikan 14 hari setelah injeksi pertama. Sehingga pada hari ini injeksi kedua bagi tenaga medis sudah bisa dilakukan.

Emma menambahkan, sasaran vaksinasi bagi tenaga kesehatan di Kota Yogya mencapai 8.496 orang. Sedangkan yang registrasi ulang 8.367 orang. Dari jumlah itu sebanyak 7.971 orang statusnya bersedia, dan 3.207 orang sudah berhasil divaksin termin pertama. "Makanya persentasenya sudah mencapai 37,75 persen. Tetapi sampai sekarang juga masih terus berjalan," imbuhnya.

Termin pertama pada tahap pertama vaksinasi bagi tenaga kesehatan diharapkan sudah bisa diselesaikan

pada akhir bulan ini. Pasalnya banyak tenaga kesehatan yang sudah terdaftar penyuntikan pada akhir Januari sehingga akan terjadi percepatan. Tenaga kesehatan mendapatkan e-tiket apabila sudah masuk dalam sistem informasi kesehatan serta dikolaborasi dari data BPJS Kesehatan.

Meski demikian, tidak semua bisa langsung mendapatkan status layak divaksin. Hal ini karena ada proses skrining yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan. Terutama menyangkut data kesehatan apakah memiliki komorbid atau tidak.

Penyuntikan atau injeksi harus diberikan dua kali dengan jangka waktu 14 hari setelah injeksi pertama. Hal ini supaya dosis yang diberikan optimal dan daya tahan tubuh terbentuk dengan sempurna. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005